

Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menggunakan Produk Simpanan Berhadiah

Wahyu Meilisa Hafsa¹, Muzayyidatul Habibah²

IAIN Kudus^{1,2}

Email: wahyumeilisa12@gmail.com¹, habibah@iainkudus.ac.id²

Abstract

This study aims to examine the extent to which Islamic financial literacy and social environmental factors influence public interest in using prize-winning savings products at BMT Mubarakah Kudus. The respondents of this study were BMT Mubarakah Kudus customers who had used prize-winning savings products. This study employed a quantitative approach, utilizing a sample of 86 respondents. Data analysis was carried out through instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The findings of this study revealed that Islamic financial literacy and the social environment have a positive and significant influence on public interest in using prize-winning savings products at BMT Mubarakah Kudus. This is evidenced by the results of the t-test, where the calculated t-value is greater than the t-table value, and the significance value is 0.000, which is below 0.05; therefore, the alternative hypothesis can be accepted. Based on these findings, further researchers are advised to develop research related to public interest in prize savings products by exploring variable indicators more comprehensively and accurately, as well as considering various other contextual factors that have the potential to influence public interest in similar products.

Keywords: Sharia Financial Literacy; Public Interest; Social Environment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana literasi keuangan syariah dan faktor lingkungan sosial memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk simpanan berhadiah di BMT Mubarakah Kudus. Responden penelitian ini adalah nasabah BMT Mubarakah Kudus yang telah menggunakan produk simpanan berhadiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 86 responden sebagai sampel. Analisis data dilakukan melalui pengujian instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis. Temuan penelitian ini mengungkap bahwa literasi keuangan syariah serta lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk simpanan berhadiah di BMT Mubarakah Kudus. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dijumpai bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi 0,000 di bawah 0,05 sehingga hipotesis alternatif dapat diterima. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait minat masyarakat terhadap produk simpanan berhadiah dengan mengeksplorasi indikator variabel secara lebih komprehensif dan akurat, serta mempertimbangkan berbagai faktor kontekstual lain yang berpotensi memengaruhi minat masyarakat terhadap produk serupa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah; Minat Masyarakat; Lingkungan Sosial.

PENDAHULUAN

Tingkat literasi keuangan syariah yang rendah dapat mengakibatkan terbatasnya pemanfaatan dan penggunaan layanan keuangan berbasis syariah, sehingga berpengaruh pada pangsa pasar industri keuangan syariah, terutama pada sektor perbankan syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk memahami lembaga keuangan Islam beserta berbagai produk dan layanannya, termasuk fungsi, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban yang melekat pada setiap produk atau layanan tersebut. Dengan pengetahuan tersebut, masyarakat diharapkan memiliki keterampilan dan rasa percaya diri dalam memanfaatkan layanan dan produk keuangan syariah secara tepat (Salim et al., 2021).

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup sepenuhnya sendiri, melainkan selalu hidup berdampingan dan berinteraksi dengan orang atau kelompok lain. Interaksi yang terjalin dalam suatu kelompok membentuk lingkungan sosial, yakni kumpulan individu yang saling berhubungan dan memengaruhi dalam proses pembentukan perilaku, kebiasaan, sikap, keyakinan, serta nilai-nilai yang dianggap penting (Suprpto et al., 2022).

Sementara itu, minat merupakan ketertarikan yang timbul sebagai respons terhadap suatu keinginan terhadap objek tertentu, termasuk dalam hal menabung. Sebagai contoh, individu yang beragama cenderung lebih memilih menggunakan bank syariah dibandingkan bank konvensional karena ingin menghindari praktik riba yang dilarang dalam ajaran Islam. Sebelum mengambil langkah untuk mencari informasi lebih rinci mengenai jenis produk tabungan dan menentukan pilihan yang sesuai kebutuhannya, minat menabung menjadi sikap awal yang memicu terjadinya proses tersebut. Menurut (Indana Afriyanti & Agus Arwani, 2022), minat menabung merupakan tingkat keinginan seseorang untuk memiliki produk simpanan, yang tercermin dari sikap konsumen ketika merespons pertanyaan terkait keinginannya terhadap produk tersebut. Definisi ini merujuk pada konsep minat dalam teori perilaku konsumen yang dikemukakan oleh Kotler.

Di era globalisasi ini, lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank, terus bersaing dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Berbagai strategi dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, salah satunya melalui lembaga keuangan syariah yang menawarkan sistem tanpa bunga sehingga bebas dari praktik riba. Kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap sistem keuangan syariah dapat mendorong mereka untuk menempatkan dananya di lembaga-lembaga tersebut, dengan harapan memperoleh pelayanan yang adil dan sesuai prinsip Islam. Pembentukan lembaga keuangan nonbank, seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT), menjadi salah satu strategi untuk

menjangkau masyarakat berpenghasilan rendah yang belum memperoleh akses terhadap layanan perbankan konvensional (Dasopang, 2023).

BMT sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah, kini telah hadir di hampir setiap kecamatan, termasuk BMT Mubarakah yang berlokasi di Undaan Lor Kabupaten Kudus. BMT Mubarakah merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang memiliki beberapa cabang di wilayah Undaan, Kudus. Kegiatan usahanya meliputi produk simpanan dan pembiayaan. Produk simpanan yang ditawarkan antara lain tabungan harian, deposito berjangka, tabungan berhadiah, dan tabungan lebaran. Sementara itu, produk pembiayaan mencakup akad murabahah, musyarakah, dan mudharabah.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Esti Yana dan Asiroch Yulia Agustina, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat terhadap produk lembaga keuangan PT BCA Syariah. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki masyarakat, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berminat pada produk keuangan syariah (Yana & Agustina, 2023).

Salah satu jenis simpanan yang menarik perhatian masyarakat adalah simpanan berhadiah, yaitu produk simpanan yang memberikan hadiah langsung tanpa diundi. Produk ini umumnya menggunakan akad wadiah, yakni titipan murni dari individu atau badan usaha kepada pihak ketiga yang wajib menjaga dan mengembalikan titipan tersebut kapan pun diminta. Akad ini bertujuan untuk memastikan keutuhan, keamanan, serta keselamatan aset yang dipercayakan atau dititipkan (Faroqi & Wahyuni, 2021).

Pada tahun 2024, BMT Mubarakah Kudus membuka periode ke-10 untuk produk simpanan berhadiah. Setiap periode berlangsung selama 24 bulan, dan penarikan dana dilakukan setelah periode tersebut berakhir. Periode baru hanya dibuka setelah penarikan pada periode sebelumnya selesai dilakukan. Atas dasar pertimbangan tersebut, penulis menetapkan produk simpanan berhadiah sebagai objek penelitian mengingat produk ini termasuk salah satu layanan unggulan di BMT Mubarakah Kudus. Hasil observasi awal terhadap 10 nasabah BMT Mubarakah menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan negatif terhadap pernyataan-pernyataan yang mewakili variabel literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial. Hal ini terlihat dari lebih sedikitnya responden yang memilih jawaban “ya” dibandingkan “tidak” pada kedua variabel tersebut. Namun, pada variabel minat, responden menunjukkan kecenderungan yang cukup positif terhadap penggunaan produk simpanan berhadiah.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minimnya literasi keuangan syariah serta keterbatasan informasi mengenai produk simpanan berhadiah di lingkungan sosial merupakan faktor penghambat

utama. Namun demikian, minat masyarakat terhadap produk ini mulai berkembang, sehingga diperlukan langkah edukasi dan promosi yang lebih gencar agar produk simpanan berhadiah semakin dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas.

KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior

Teori yang menjelaskan alasan di balik niat untuk berperilaku disebut *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB memaparkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku merupakan tiga elemen utama yang memengaruhi niat berperilaku. Konsep ini hingga kini sudah diterapkan secara luas di berbagai bidang yang menangani masalah lingkungan dan perilaku manusia (Alimbudiono, 2019).

Perbankan Syariah

Perbankan syariah mencakup seluruh aspek kegiatan perbankan dan badan usaha yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, termasuk lembaga, operasional, serta prosedur yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perbankan syariah berperan utama dalam menghimpun dana masyarakat melalui produk simpanan dan investasi, kemudian menyalurkannya kepada pihak yang memerlukan melalui mekanisme kerja sama usaha atau transaksi jual beli yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan perbankan syariah mencakup seluruh aktivitas usaha, lembaga, operasional, serta metode dan prosedur yang diterapkan dalam menjalankan kegiatan keuangan sesuai prinsip-prinsip syariah. Di sisi lain, perbankan syariah merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan hukum Islam, yang melarang penerapan bunga dan mensyaratkan adanya kontrak tertulis antara nasabah dan pihak bank yang memuat aturan terkait pembayaran maupun penerimaan ganti rugi (Ismail, 2014).

Lembaga Keuangan Syariah

BMT (Baitul Maal wat Tamwil) sebagai lembaga keuangan syariah memiliki tujuan utama untuk meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga dapat mendorong kesejahteraan anggota maupun komunitas di sekitarnya. BMT merupakan bentuk lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang berfungsi menyerupai koperasi simpan pinjam, namun dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai lembaga keuangan Islam yang berskala mikro, BMT menysasar pelaku usaha kecil dan mikro. Dalam operasionalnya, BMT menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya untuk membiayai kegiatan usaha yang produktif, menguntungkan, dan sesuai dengan ketentuan hukum Islam (Melina, 2020).

Simpanan Berhadiah

Setoran bulanan sebesar Rp150.000 harus dilakukan selama 24 bulan untuk memenuhi syarat dalam program tabungan berhadiah, yaitu jenis tabungan dengan setoran rutin bulanan yang wajib disetor paling lambat tanggal 15 setiap bulannya. Produk simpanan berhadiah ini memiliki beberapa periode, dengan periode pertama dimulai pada tahun 2004. Setiap 24 bulan sekali, program ini memasuki periode baru. Hingga saat ini, program simpanan berhadiah telah memasuki periode ke-10 (periode X), yang dimulai pada akhir tahun 2023 dan telah diikuti oleh 616 anggota hingga saat ini.

Literasi Keuangan Syariah

Remund (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup keterampilan dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk kemampuan mengambil keputusan jangka pendek secara bijak, merencanakan keuangan untuk jangka panjang, serta memantau perkembangan dan kondisi perekonomian. Literasi keuangan syariah mengacu pada kemampuan individu dalam mengatur keuangan pribadinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sekaligus memahami konsep-konsep mendasar dalam keuangan Islam. Tingkat pemahaman seseorang mengenai keuangan Islam dapat dinilai melalui indikator literasi keuangan syariah (Mustofa, 2022).

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan bagian dari lingkungan lokal yang berhubungan erat dengan masyarakat secara luas. Lingkungan ini mencakup semua individu yang memiliki pengaruh terhadap perilaku dan pola pikir seseorang. Menurut Dewantara, lingkungan sosial meliputi lingkungan rumah, sekolah, serta masyarakat sekitar. Dalam konteks lingkungan keluarga, suasana rumah dan pola asuh orang tua menjadi indikator penting. Sementara itu, hubungan antara guru dan siswa mencerminkan kondisi lingkungan sekolah, sedangkan interaksi antar teman sebaya dan kehidupan bermasyarakat mencerminkan dimensi dari lingkungan sosial secara lebih luas (Murniati, 2021).

Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai keinginan terhadap suatu hal, atau sebagai bentuk ketertarikan, perhatian, dan rasa suka yang secara alami timbul dari dalam diri seseorang (Sanjaya, 2021) menyatakan bahwa mengarahkan potensi diri terhadap suatu bidang tertentu melalui respons internal dapat memberikan manfaat yang signifikan. Secara umum, minat dapat dipahami sebagai kecenderungan perilaku individu untuk tertarik pada sekelompok objek, aktivitas, atau gagasan tertentu. Sementara itu, menurut Schiefele dalam (Mardita et al., 2023), minat merupakan gabungan dari rasa suka, ketertarikan, fokus, perhatian, ketekunan, usaha, pengetahuan,

keterampilan, motivasi, serta faktor pengatur perilaku yang muncul sebagai hasil interaksi individu dengan aktivitas atau informasi tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti secara langsung melakukan pengumpulan data di lapangan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk Simpanan Berhadiah di BMT Mubarakah Undaan Kudus. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *non-probability sampling*, yaitu metode di mana setiap individu dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, bahkan probabilitas pemilihannya tidak dapat ditentukan. Dari total 616 anggota tabungan berhadiah periode ke-10 di BMT Mubarakah Undaan Kudus, sebanyak 86 orang dipilih sebagai sampel menggunakan perhitungan rumus Slovin. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 25, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, koefisien determinasi (R^2), uji parsial (*t-test*), serta uji simultan (*F-test*).

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Dari 86 responden, dikelompokkan atas beberapa karakteristik.

Tabel 1
Demografi Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki - laki	37	43%
Perempuan	49	57%
Total	86	100%

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Tabel 2
Karakteristik Alamat Responden

Alamat	Frekuensi	Persentase
Getas Pejaten	2	2,3%
Wates	5	5,8%
Undaan Tengah	12	14%
Medini	14	16,3%
Ngemplak	5	5,8%
Undaan Lor	28	32,6%
Undaan Kidul	13	15,1%
Kalirejo	7	8,1%
Total	86	100%

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Tabel 3
Karakteristik Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	0	-
20-29 Tahun	25	29,1%
30 – 39 Tahun	33	38,4%
40 – 49 Tahun	20	23,2%
>50 Tahun	8	9,3%
Total	86	100%

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Tabel 4
Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	6	7%
PNS	3	3,5%
Karyawan Swasta	38	44,2%
Petani	0	-
Wirausaha	17	19,7%
Ibu Rumah Tangga	10	11,6%
Pedagang	8	9,3%
Lainnya	4	4,7%
Total	86	100%

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, responden dalam studi ini terdiri dari 86 orang dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan (57%). Berdasarkan domisili, responden berasal dari berbagai wilayah, dengan proporsi terbesar dari Undaan Lor (32,6%), diikuti Medini (16,3%), dan Undaan Kidul (15,1%).

Dari segi usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 30–39 tahun (38,4%), disusul usia 20–29 tahun (29,1%) dan 40–49 tahun (23,2%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta (44,2%), diikuti wirausaha (19,7%) dan ibu rumah tangga (11,6%). Proporsi responden yang bekerja sebagai PNS hanya 3,5%, sedangkan pelajar/mahasiswa berjumlah 7%, dan kategori pekerjaan lainnya relatif kecil.

Uji Instrumen Data

Valid tidaknya atau reliabel tidaknya alat ukur yang digunakan bisa diuji dengan mengimplementasikan uji coba instrumen. Salah satu bagian dari pengujian instrumen data mencakup uji validitas dan uji reliabilitas (Jenita et al., 2023).

Tabel 5
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Sig	R _{tabel}	Hasil		Keterangan
				Sig	r _{hitung}	
X ₁	X1.1	0,05	0,2120	0,00	0,713	Valid
	X1.2	0,05	0,2120	0,00	0,723	Valid
	X1.3	0,05	0,2120	0,00	0,804	Valid
	X1.4	0,05	0,2120	0,00	0,749	Valid
	X1.5	0,05	0,2120	0,00	0,476	Valid
	X1.6	0,05	0,2120	0,00	0,540	Valid
	X1.7	0,05	0,2120	0,00	0,464	Valid
	X1.8	0,05	0,2120	0,00	0,680	Valid
X ₂	X2.1	0,05	0,2120	0,00	0,880	Valid
	X2.2	0,05	0,2120	0,00	0,818	Valid
	X2.3	0,05	0,2120	0,00	0,782	Valid
Y	Y1	0,05	0,2120	0,00	0,694	Valid
	Y2	0,05	0,2120	0,00	0,637	Valid
	Y3	0,05	0,2120	0,00	0,500	Valid
	Y4	0,05	0,2120	0,00	0,447	Valid
	Y5	0,05	0,2120	0,00	0,613	Valid
	Y6	0,05	0,2120	0,00	0,619	Valid
	Y7	0,05	0,2120	0,00	0,662	Valid
	Y8	0,05	0,2120	0,00	0,499	Valid

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Secara keseluruhan, Tabel 5 memperlihatkan bahwa semua pernyataan yang berhubungan dengan variabel literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan minat masyarakat terhadap produk Simpanan Berhadiah dinyatakan valid. Validitas tersebut diperoleh karena nilai r_{hitung} melebihi nilai r_{tabel} .

Tabel 6
Uji Reliabilitas Instrumen

Indikator Variabel	Reliability Coefficient	Cronbach's Alpha	Ket
Literasi Keuangan Syariah	8 item	0,801	Reliabel
Lingkungan Sosial	3 item	0,760	Reliabel
Minat Masyarakat	8 item	0,725	Reliabel

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan minat

masyarakat dinyatakan reliabel. Keandalan tersebut dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi angka 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Tahap awal sebelum melakukan analisis regresi linier adalah menguji sejumlah asumsi dasar yang dikenal dengan istilah uji asumsi klasik. Menurut Agus (2013), pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS) bertujuan untuk menghasilkan estimasi yang linier, tak bias, dan memiliki varians minimum. Estimasi yang memenuhi kriteria tersebut disebut sebagai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linier dengan pendekatan OLS tidak mengalami pelanggaran terhadap asumsi dasarnya (Feronika et al., 2024).

Tabel 7
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	1,94452694
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,070
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Tabel 7 memperlihatkan dari uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Maka nilai signifikansi tersebut melampaui 0,05. Artinya data berdistribusi normal.

Tabel 8
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
		Collinearity Statistics
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi.Keuangan.Syariah	,988	1,012
Lingkungan.Sosial	,988	1,012

a. Dependent Variable: Minat.Masyarakat

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Tabel 8 memperlihatkan bahwa hasil uji multikolinearitas menghasilkan nilai *tolerance* untuk variabel literasi keuangan syariah (X₁)

dan lingkungan sosial (X_2) sebanyak 0,988 yang bermakna kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,1. Hasil uji ini juga diketahui nilai VIF untuk variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) sebesar 1,012 yang bermakna kedua variabel bebas memiliki nilai VIF < 10, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 9
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a					
		Unstandardized		t	Sig.
		Coefficients			
Model		B	Std. Error		
1	(Constant)	2,984	1,263	2,364	,020
	Literasi.Keuangan.Syariah	-,040	,029	-1,353	,180
	Lingkungan.Sosial	-,016	,069	-,230	,819
a. Dependent Variable: RES2					

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Tabel 9 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan syariah (X_1) sebanyak 0,180 dan nilai signifikansi lingkungan sosial (X_2) sebanyak 0,819, yang bermakna kedua variabel memiliki nilai signifikansi melampaui 0,05, maknanya tidak dijumpai adanya peristiwa heteroskedastisitas pada data penelitian.

Tabel 10
Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan	Nilai Koefisien	Sig.
Konstanta	3,230	0,104
Literasi Keuangan Syariah (X_1)	0,490	0,000
Lingkungan Sosial (X_2)	1,123	0,000

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Tabel 10 menunjukkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini adalah $Y = 3,230 + 0,490X_1 + 1,123X_2 + e$. Adapun penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) yang didapat sebanyak 3,230 bisa diartikan jika variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) bernilai nol, maka variabel minat menggunakan produk simpanan berhadiah di BMT Murabakah Kudus (Y) mengalami kenaikan sebanyak 3,230.
2. Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan syariah (X_1) bernilai positif sebesar 0,490, yang menunjukkan adanya hubungan searah antara literasi keuangan syariah dan minat menggunakan produk simpanan berhadiah di BMT Murabakah Kudus. Artinya, setiap

peningkatan literasi keuangan syariah sebesar 1 satuan akan diikuti dengan peningkatan minat menggunakan produk tersebut sebesar 0,490. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki, semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk memilih produk simpanan berhadiah di BMT Murabakah Kudus.

3. Koefisien regresi variabel lingkungan sosial (X2) menunjukkan nilai positif sebesar 1,123. Artinya, terdapat hubungan positif antara lingkungan sosial dengan minat menggunakan produk simpanan berhadiah di BMT Mubarakah Kudus. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel lingkungan sosial akan meningkatkan minat menggunakan produk tersebut sebesar 1,123. Dengan kata lain, semakin besar pengaruh lingkungan sosial di sekitar individu, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan produk simpanan berhadiah di BMT Mubarakah Kudus.

Uji Hipotesis

Tabel 11
Uji Normalitas Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,752	,746	1,96782

a. Predictors: (Constant), Lingkungan.Sosial, Literasi.Keuangan.Syariah

b. Dependent Variable: Minat.Masyarakat

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Tabel 11 mengindikasikan bahwa nilai Adjusted R Square mencapai 0,746. Artinya, sebesar 74,6% variasi minat masyarakat dalam menggunakan produk simpanan berhadiah di BMT Mubarakah Kudus dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial. Sementara itu, sisanya sebesar 25,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

Tabel 12

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	976,471	2	488,236	126,084	,000 ^b
	Residual	321,401	83	3,872		
	Total	1297,872	85			

a. Dependent Variable: Minat.Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Lingkungan.Sosial, Literasi.Keuangan.Syariah

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Berdasarkan dari Tabel 12, didapatkan jumlah F_{hitung} sebanyak 126,084 dengan nilai signifikansi sebanyak 0,000. Terkait dengan hal itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($126,084 > 3,11$) dan signifikansi 0,000 di bawah 0,05, maknanya secara simultan minat menggunakan produk simpanan berhadiah di BMT Mubarakah Kudus menerima pengaruh positif dari literasi keuangan berbasis syariah dan variabel lingkungan sosial.

Tabel 13

Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig
1 (Constant)	1,644	,104
Literasi.Keuangan.Syariah	10,754	,000
Lingkungan.Sosial	10,455	,000

a. Dependent Variable: Minat.Masyarakat

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat dalam Menggunakan Produk Simpanan Berhadiah di BMT Mubarakah Kudus

Hasil uji t di atas memperlihatkan nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan syariah sebanyak 10,754 melampaui nilai t_{tabel} yakni 1,988 dengan signifikansi 0,000 di bawah 0,05. Akibatnya penerimaan pada hipotesis alternatif. Bisa diambil kesimpulan bahwa minat menggunakan produk Simpanan Berhadiah di BMT Mubarakah Kudus menerima pengaruh positif signifikan dari literasi keuangan berbasis syariah.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat dalam Menggunakan Produk Simpanan Berhadiah di BMT Mubarakah Kudus

Hasil uji t di atas memperlihatkan nilai t_{hitung} variabel lingkungan sosial sebanyak 10,455 melampaui nilai t_{tabel} yakni 1,988 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya penerimaan pada hipotesis alternatif. Bisa diambil kesimpulan bahwa minat menggunakan produk Simpanan Berhadiah di BMT Mubarakah Kudus menerima pengaruh positif signifikan dari lingkungan sosial.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki dalam menguji apakah literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan produk Simpanan Berhadiah di BMT Mubarakah Kudus. Sampel penelitian terdiri dari 86 nasabah produk simpanan berhadiah yang terdaftar di BMT Mubarakah Kudus. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa, secara parsial, literasi keuangan syariah maupun lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat terhadap produk tersebut. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai minat masyarakat dengan

mengeksplorasi indikator-indikator variabel secara lebih akurat dan komprehensif, serta memperhatikan berbagai faktor kontekstual lain yang dapat memengaruhi minat terhadap produk serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimbudiono, R. S. (2019). *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. CV. Jakad Medua Publishing.
- Dasopang, N. (2023). BMT sebagai Lembaga Keuangan Syariah. *Islamic Circle: Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, 3(2), 63–71. <https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v3i2.1138>
- Faroqi, B. N., & Wahyuni, A. (2021). Pengaruh Promosi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung pada BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto dengan Pengetahuan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Desa Kauman). *Tesis*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Feronika, K., Anderson, G. K., & Hanly, S. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(4), 14–25.
- Indana Afriyanti & Agus Arwani. (2022). Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 36–50. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.6246>
- Ismail. (2014). *Perbankan Syariah* (Edisi Pertama). Prenada Media Group.
- Jenita, N. K. S., Astiti, N. P. Y., & Adhika, I. N. R. (2023). Pengaruh Job Description, Sistem Kerja dan Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Sosial Kabupaten Gianyar. *Jurnal Emas*, 4(1), 81–93. <https://doi.org/10.30388/emas.v4i1.6109>
- Mardita, C. N., Hariadi, S., & Ariani, M. (2023). Analisis Minat Masyarakat Muslim terhadap Perbankan Syariah di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1452–1467. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3547>
- Melina, F. (2020). Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 269–280. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5878](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5878)
- Murniati, W. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial sebagai Mediator dalam Hubungan Religiusitas dan Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(1), 42–49. <https://doi.org/10.30997/jn.v7i1.4155>
- Mustofa, M. (2022). Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(2), 183–191. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.49299>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>
- Sanjaya, D. (2021). Analisis Minat Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang). *COMPETITIVE*

- Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 122.
<https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4312>
- Suprpto, R., Susanti, N. I., & Ferikha, Z. (2022). Pengaruh Faktor Sosial, Budaya dan Religiusitas terhadap Keputusan Anggota Menabung di BMT UGT Sidogiri Capem Sempu. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 2(1), 28-39. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v2i1.1280>
- Yana, E. & Agustina, A. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara). *Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis dan Studi Islam*, 1(1). 296-317.